

ABSTRAK

Zaka Chairul Umam, 2022, *Analisis Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Materi PAI Semester Ganjil Kelas 8 pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan Guluk Manjung Bluto Sumenep*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag, M.Pd.

Kata Kunci : Analisis Pembelajaran PAI, Pembelajaran Jarak Jauh, Luar Jaringan (Luring), Masa Pandemi Covid19

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona virus Disease* (Covid-19) memutuskan bahwa sekolah tidak dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung (tatap muka), tetapi sebagai penggantinya adalah pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran Jarak Jauh terbagi atas dua metode yaitu dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Pembelajaran PAI kelas 8 SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan tidak dapat melaksanakan secara daring dikarenakan beberapa hambatan seperti masih banyak siswa yang tidak memiliki laptop ataupun *smartphone* sebagai media pembelajaran serta sulitnya koneksi internet yang ada di daerah tertentu. Oleh karena itu agar pembelajaran tetap dapat dilakukan di tengah banyaknya keterbatasan, maka guru melaksanakan proses pembelajaran dengan metode luar jaringan (luring).

Dalam penelitian ini terdapat tiga permasalahan yang menjadi kajian pokok peneliti, yaitu : *pertama* Bagaimana strategi guru dalam melaksanakan pembelajaran luar jaringan (Luring) materi PAI semester ganjil kelas 8 pada masa pandemi covid 19 di SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan, *kedua* Apa kendala dalam melaksanakan strategi pembelajaran luar jaringan materi PAI semester ganjil kelas 8 pada masa pandemi covid 19 di SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan, *ketiga* Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala dalam melaksanakan strategi pembelajaran luar jaringan materi PAI semester ganjil kelas 8 pada masa pandemi covid 19 di SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru materi PAI kelas 8, Kepala SMP Islam Nurul Jadid Kokkowan dan 5 orang peserta didik kelas 8. Teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik pengabsahan data: Teknik triangulasi. Teknik analisis data: *data reduction* (pemilihan data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) strategi pembelajaran, (a). perencanaan strategi: pada perencanaan strategi, guru mulai membuat RPP dengan menyesuaikan pada silabus pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid19. Pembelajaran berpusat pada metode luar jaringan (luring) melalui pemberian materi dalam bentuk modul yang bersumber dari buku PAI Kelas 8, (b) pelaksanaan strategi: pada pelaksanaan strategi kegiatan pembelajaran diawali dengan cara pemberian modul serta penjelasan singkat tentang isi modul tersebut kepada masing-masing peserta didik melalui ketua kelompok untuk menjadi bahan belajar sekaligus bahan diskusi bersama anggota kelompoknya, (c) evaluasi dan penilaian: kegiatan lanjutan dari pelaksanaan pembelajaran adalah evaluasi

dan penilaian, bentuk evaluasi yang digunakan guru PAI Kelas 8 dalam melakukan penilaian dengan cara pemberian tes sederhana dengan model uraian dimana soal-soal tersebut merupakan pertanyaan-pertanyaan dari beberapa kesimpulan yang ada dalam modul. (2) kendala dalam pelaksanaan strategi (a) tingkat kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran (b) orang tua tidak sepenuhnya bisa membimbing peserta didik dalam belajar. (3) solusi dari kendala yang dihadapi (a) solusi mengatasi tingkat kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran: Solusi dari tingkat kebosanan peserta didik dalam proses pembelajaran adalah guru harus bisa menginovasi model pembelajaran agar lebih menarik, hal ini bertujuan agar psikologi peserta didik dalam belajar dapat terbangun sehingga motivasi belajarnya perlahan semakin meningkat, (b) solusi bagi orang tua yang tidak bisa sepenuhnya membimbing peserta didik dalam belajar: penerapan program guru kunjung nantinya bisa menjadi salah satu alternatif bagi para orang tua yang mempunyai aktifitas profesi padat serta menjadi alternatif pula bagi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya program guru kunjung ini para peserta didik dapat terbimbing dan terpantau belajarnya sehingga proses kegiatan belajar yang dilaksanakan di rumah oleh para peserta didik dapat berjalan dengan lebih maksimal.